



Wisata di Zona Oranye dan Merah Ditutup

Pemda DIY memaksimalkan aplikasi Visiting Jogja untuk wisatawan.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Destinasi wisata yang berada di zona merah dan oranye Covid-19 di DIY tidak diperbolehkan beroperasi. Walaupun begitu, Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo menyebut, saat ini tidak ada destinasi wisata yang masuk dalam dua zona itu.

Sehingga, seluruh destinasi wisata yang ada dibuka pada libur Lebaran 2021. Pihaknya juga memprioritaskan wisatawan lokal untuk mengunjungi destinasi wisata di masa larangan mudik yang berlaku hingga 17 Mei nanti.

"Seluruh destinasi pariwisata buka kecuali yang masuk dalam zona oranye dan merah wajib tutup atau tidak ada aktivitas kepariwisataan. Berdasarkan data tidak ada satupun destinasi masuk ke zona oranye dan merah," kata Singgih di kompleks Kepatihan, Senin (10/5).

Kapasitas kunjungan destinasi wisata juga dibatasi dengan

hanya 50 persen. Singgih menuturkan, pihaknya juga memaksimalkan aplikasi Visiting Jogja untuk wisatawan.

"Wisatawan diharapkan melakukan reservasi dan pembayaran secara *cashless*. Kami rekomendasikan penuh untuk reservasi secara online agar memudahkan mereka sampai di lokasi dan mengurangi kontak langsung dengan pengelola destinasi," ujarnya.

Melalui aplikasi Visiting Jogja, katanya, wisatawan juga dapat melihat keterisian tiap destinasi wisata. Hal ini juga akan memudahkan wisatawan untuk memilih destinasi wisata dalam rangka menghindari terjadinya kerumunan.

"Di Visiting Jogja wisatawan juga bisa melihat (kapasitas keterisian) karena ada kondisi realnya, jadi bisa memprediksi di sana *crowded* atau tidak," jelas Singgih.

Terpisah, Pemerintah Kabupaten Kulonprogo tetap membuka delapan objek wisata yang

dikelola Pemkab dan 23 destinasi wisata yang dikelola secara swadaya oleh masyarakat pada libur Lebaran 2021. Pembukaan objek wisata itu dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan mencegah penyebaran Covid-19.

"Intinya, destinasi wisata di Kulonprogo siap menghadapi libur Lebaran ini, dengan lebih memperketat lagi protokol pencegahan penularan Covid-19," kata Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo, Joko Mursito.

Adapun delapan objek wisata yang dikelola oleh Pemkab Kulonprogo, yakni Pantai Trisik, Pantai Glagah, Pantai Congot, Waduk Sermo, Puncak Suroloyo, Gua Kiskenda, dan Kebuh Tel Nglingo dan Tritis.

Kemudian, 23 destinasi wisata yang dikelola masyarakat, di antaranya Kaliburu, Pule Payung, Hutan Mangrove Pasir Kadilangu dan Pasir Mendit, Sungai Mudal, hingga Kleco.

Ia mengatakan saat dibukanya objek wisata yang ada, protokol pencegahan Covid-19 senantiasa akan diterapkan. Upaya pengecekan sarana dan prasarana juga dilakukan.

Hal tersebut untuk memastikan agar protokol pencegahannya

penularan Covid-19 senantiasa diterapkan oleh pengelola objek wisata.

"Kami tetap menyesuaikan koridor maupun aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Bagi pengunjung dari luar Kulonprogo, kami tetap melakukan screening, mereka diminta menunjukkan surat bebas Covid-19," tegas dia.

Apabila mereka tidak bisa menunjukkan surat itu, terpaksa diminta untuk putar balik atau meminta mereka melakukan pemeriksaan rapid tes antigen maupun swab tes.

Sementara itu, Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati meminta Dispar mengawasi protokol kesehatan secara ketat di objek wisata saat dibuka pada libur Lebaran 2021 ini. Ia tidak berharap objek wisata menjadi penyebab munculnya kluster penyebaran Covid-19.

"Kita tidak bisa memungkiri, objek wisata ini menjadi penyumbang pendapatan asli daerah yang cukup tinggi. Kami hanya meminta saat objek wisata tetap dibuka saat libur Lebaran, protokol kesehatan benar-benar ditegakkan," katanya.

■ antara ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005